

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengawasan pengelolaan iuran tabarru dan tabungan pada produk mitra mabrur PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Wolter Monginsidi Pengelolaan dana tabarru' pada asuransi mitra mabrur yang dibayarkan oleh peserta asuransi dialokasikan ke dua rekening berbeda yaitu rekening dana peserta dan rekening dana tabarru. Untuk hasil investasi dibagi 30% untuk perusahaan dan 70% untuk nasabah. Khusus untuk nasabah yang mengalami musibah akan mendapatkan manfaat pelunasan sisa pembiayaan dan sejumlah manfaat awal yang telah disepakati pada awal masa perjanjian. Pelaksanaan prinsip tolong-menolong dalam pengelolaan dana tabarru asuransi syariah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan usahanya dengan tujuan tolong menolong.
2. Fungsi Pengawasan Pengelolaan Iuran Tabarru dan Tabungan pada produk Mitra Mabrur PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Wolter Monginsidi DSN-MUI bertugas mengawasi dan bermitra dengan lembaga keuangan syariah yang notabene diurus oleh praktisi-praktisi yang profesional. Oleh karena itu, mitra kerjanya pun harus mengimbangi secara profesional. Badan Pelaksana Harian DSN perlu dipimpin oleh seorang executive director yang diambil dari kalangan profesional, digaji yang layak.

DSN-MUI bukan hanya sebagai institusi pembuat fatwa di bidang ekonomi syariah, tetapi juga diharapkan sebagai lembaga riset, yang dapat memberikan kontribusi konsep-konsep baru ekonomi syariah. Oleh karenanya, rekrutmen terhadap pakar-pakar syariah dan praktisi yang mumpuni, mempunyai visi keumatan yang jelas menjadi sangat penting

3. Saran

1. Pengawasan dalam pengelolaan iuran tabarru dan tabungan pada produk mitra mabrur studi DPS PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Wolter Monginsidi harus lebih diperhatikan dalam pengawasannya disetiap perusahaan asuransi syariah jika tidak maka hal yang tidak mungkin bila ada pelanggaran dalam prinsip syariah.
2. Fungsi Pengawasan dalam pengelolaan iuran tabarru dan tabungan pada produk mitra mabrur studi DPS PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Wolter Monginsidi untuk pengawasannya harus ditingkatkan lagi agar agar jauh lebih efektif.